

## Pelatihan Pembuatan Desain Kalender Bagi Siswa SLB Negeri Pembina Palembang

Eka Prasetya Adhy Sugara<sup>1)</sup>, Dini Hari Pertiwi<sup>2)</sup>

Politeknik Palcomtech Palembang

Jalan Basuki Rahmat No 05, Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning – Palembang , 0711-319988

e-mail: eka\_p@palcomtech.ac.id

### Abstrak

*Pembelajaran haruslah merata untuk seluruh anak di Indonesia, demikian juga untuk anak yang berkebutuhan khusus harus tetap mendapatkan pendidikan sebagaimana mestinya. Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus, oleh karena itu SLB diharapkan dapat membantu menggali semaksimal mungkin potensi dari anak-anak berkebutuhan khusus sehingga dapat dijadikan sebuah modal untuk hidup dan tumbuh berkembang dimasa depannya. Salah satu materi yang diajarkan oleh SLB Negeri Pembina Palembang adalah mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komputer (TIK). Mata pelajaran TIK yang diberikan di SLB Negeri Pembina adalah Desain Grafis dan Desain Web. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam bidang desain grafis, yaitu pembuatan desain kalender dengan menggunakan Corel Draw. Bentuk dan metode pelatihan yang diterapkan adalah pelatihan dan pendampingan. Metode ini dipilih dikarenakan peserta pelatihan merupakan anak penyandang tuna rungu, sehingga membutuhkan pendampingan langsung oleh guru uuntuk berkomunikasi. Peserta pelatihan merupakan anak didik SLB-B Pembina yang berjumlah 10 orang. Berdasarkan hasil kegiatan, siswa SLB-B Pembina mampu membuat desain kalender dinding dan kalender meja dengan memanfaatkan Corel Draw.*

**Kata kunci:** Corel Draw, Sekolah Luar Biasa, Teknologi Informasi Komputer, Desain Grafis, Kalender

### 1. Pendahuluan

Pendidikan Luar Biasa atau Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa [1]. SLB di Indonesia dikategorisasikan menjadi beberapa jenis. Adapun kategorisasi SLB berdasarkan kekhususannya menurut UU Sisdiknas No 20/2003 Pasal 32 ayat 1 yaitu : SLB bagian A untuk tunanetra, SLB bagian B untuk tunarungu, SLB bagian C untuk tunagrahita (C untuk tunagrahita ringan dan C1 untuk tunagrahita sedang), SLB bagian D untuk tunadaksa (D

untuk tunadaksa ringan dan D1 untuk tunadaksa sedang), SLB bagian E untuk tunalaras, SLB bagian F untuk autisme, dan SLB bagian G untuk tunaganda. Peserta dalam program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah siswa SLB-B Pembina Palembang yang beralamat di Jalan Kebun Bunga, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. SLB-B Pembina Palembang memberikan pendidikan kepada Anak Berkebutuhan Khusus untuk kategori anak-anak penyandang tuna rungu. SLB-B Pembina Palembang memiliki mata pelajaran umum dan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) yaitu Desain Web dan Desain Grafis.

Desain grafis merupakan salah satu bidang dalam industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri yang memanfaatkan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Industri kreatif memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, yaitu rata-rata sebesar 6,3% atau sekitar 104,6 triliun rupiah (nilai konstan) dan 152 triliun rupiah (nilai nominal) pada tahun 2002 – 2006. Bidang desain sendiri merupakan penyumbang PDB terbesar keempat pada tahun 2006, yaitu sebesar 5,88% atau sekitar 6,1 triliun rupiah [2]. Hal ini merupakan peluang yang lebar untuk menekuni usaha di bidang tersebut.

Kegiatan pelatihan dalam bidang desain grafis pernah dilakukan oleh Nurina Orta D. dkk [3]. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan desain dan sablon tas belanja bagi masyarakat terdampak penutupan lokalisasi Dolly. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, usaha desain, sablon dan tas belanja dapat dikembangkan sebagai alternatif dalam memberikan bekal kemandirian bagi masyarakat yang terdampak penutupan lokalisasi Dolly untuk memperoleh kesempatan kerja. Pelatihan desain grafis juga pernah dilakukan oleh Rini Agustina [4]. Pelatihan desain grafis ditujukan sebagai upaya peningkatan SDM perangkat desa tersebut. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan informasi mengenai teknologi informasi, serta peningkatan kompetensi dalam membuat media informasi. Kegiatan pelatihan lainnya dilakukan oleh Novan Wijaya [5]. Pelatihan yang dilakukan merupakan pelatihan desain logo menggunakan Adobe Illustrator dan Adobe Flash bagi

anak SMK. Berdasarkan hasil kegiatan, para peserta mampu mengimplementasikan berbagai logo dengan tingkat kreativitas masing-masing. Berbagai kegiatan pelatihan yang telah dikemukakan menunjukkan pentingnya memiliki keterampilan dalam bidang desain grafis.

Kegiatan yang dilakukan di SLB-B Pembina Palembang yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan membuat sebuah kalender dengan memanfaatkan *Corel Draw*. Pelatihan ini dilakukan dikarenakan pihak sekolah merasa perlu untuk memberikan pelatihan keterampilan pembuatan desain kalender, karena para siswa belum pernah mendapatkan pelatihan yang serupa. Program kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan ini sejalan dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk mengembangkan diri serta mendayagunakan seluruh kemampuan sesuai bakat dan minat yang dimilikinya [6]. Kegiatan ini juga sejalan dengan Rencana Strategis (Renstra) Kemendikbud tahun 2015 – 2019, khususnya tentang tujuan strategis 3 yaitu Peningkatan akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas dan Pendidikan Anak berkebutuhan Khusus [7]. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan keterampilan bagi para siswa dalam mendesain kalender, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bekal untuk berwirausaha di bidang periklanan dan percetakan.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan juga pendampingan terkait dengan materi pembuatan kalender. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini didampingi langsung oleh seorang guru di SLB-B Negeri Pembina Palembang, hal ini dilakukan untuk membantu dalam berkomunikasi dengan siswa didik yang menjadi peserta pelatihan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga hari.

Pada hari pertama, tahapan pelaksanaan pelatihan dimulai dengan melakukan survey kebutuhan mitra. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kebutuhan perangkat lunak dan keras dengan melakukan pengecekan peralatan yang akan dipergunakan. Hari kedua pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang pembuatan desain kalender dinding kepada peserta pelatihan. Setelah diberikan materi, peserta dibagikan modul pembuatan desain kalender dinding. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan desain kalender dinding. Pada hari ketiga pelaksanaan kegiatan langsung dimulai dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan kalender meja.

## **3. Hasil Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas SLB-B Pembina Ibu Diah, siswa membutuhkan pelatihan desain grafis dalam bentuk kalender. Kalender yang akan didesain dalam bentuk kalender dinding dan kalender meja. Hal ini menurut beliau, merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti kegiatan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) bagi anak berkebutuhan khusus yang akan diadakan pada akhir Bulan Juni 2019. Selama ini, siswa sudah pernah mendapatkan pelatihan desain grafis seperti mengedit foto, namun belum pernah mendapatkan pelatihan mendesain kalender. Beberapa siswa didik juga sudah mampu mengoperasikan aplikasi *Corel Draw*, sehingga menjadi pertimbangan pelaksana kegiatan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Adapun peralatan yang akan dipergunakan adalah seperangkat komputer pada Lab. Multimedia kelas. Komputer yang berfungsi dengan baik dan dapat dipergunakan sejumlah 10 komputer, sehingga peserta kegiatan dibatasi menjadi 10 orang saja. Semua komputer sudah terpasang aplikasi *Corel draw*, namun terdapat beberapa komputer yang bermasalah sehingga perlu dilakukan instalasi ulang. Selanjutnya, tim pelaksana kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk mendesain kalender seperti template dan gambar-gambar pendukung, mempersiapkan presentasi dan modul pelatihan yang akan diberikan kepada peserta pelatihan.

Pada hari kedua pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang pembuatan desain kalender dinding kepada peserta pelatihan. Kalender dinding yang akan didesain adalah jenis kalender perusahaan atau *Corporate Calendar*. Materi yang diberikan meliputi apa saja komponen atau bagian-bagian yang diperlukan untuk mendesain kalender perusahaan. Peserta pelatihan juga diberikan materi tentang dasar-dasar desain grafis secara singkat, yang meliputi komposisi tata letak, bentuk, keseimbangan, penggunaan huruf dan warna. Penyampaian materi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Presentasi Materi Pelatihan**

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019**  
*SINDIMAS 2019*  
 STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Setelah diberikan materi, peserta dibagikan modul pembuatan desain kalender dinding. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan desain kalender dinding sesuai modul tersebut. Tahapan pembuatan desain kalender dinding yang dilakukan oleh peserta pelatihan secara garis besar dibagi menjadi lima tahapan. Pertama, peserta didik akan dikenalkan dengan Aplikasi Corel Draw beserta Menu dan Tools yang akan dipergunakan pada aplikasi tersebut. Pada tahap kedua, peserta didik akan dibimbing untuk dapat membuat layout dan background kalender (Gambar 2). Tahap ketiga, peserta didik diarahkan untuk dapat menambahkan keterangan profil perusahaan seperti logo, visi misi, alamat, moto dan kontak perusahaan (Gambar 3). Selanjutnya, peserta didik akan diberikan penjelasan untuk dapat menambahkan penanggalan pada kalender (Gambar 4). Tahap terakhir, kalender akan disisipkan gambar-gambar pendukung yang dibutuhkan dan mempersiapkan kalender sehingga siap untuk dicetak (Gambar 5).



**Gambar 2.** *Desain Layout dan Background*



**Gambar 3.** *Penambahan Profil Perusahaan*



**Gambar 4.** *Penambahan Tanggal Bulan dan Tahun*



**Gambar 5.** *Penambahan gambar-gambar pendukung*

Pada hari ketiga pelaksanaan kegiatan langsung dimulai dengan pelatihan pembuatan kalender meja. Kalender meja yang akan dibuat memiliki tema islami, ukuran A5 dan didesain untuk satu tahun penuh. Adapun tahap pembuatan desain kalender meja kurang lebih sama seperti pembuatan desain kalender dinding namun peserta sudah tidak perlu dikenalkan tentang cara penggunaan Corel Draw lagi. Peserta pelatihan juga diberikan contoh kalender meja yang sudah jadi sebagaimana yang ditunjukkan oleh Gambar 6 sampai dengan Gambar 8.



**Gambar 6.** *Contoh Desain Kalender Bulan Januari*

# Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019



Gambar 7. Contoh Desain Kalender Bulan Februari



Gambar 8. Contoh Desain Kalender Bulan Maret

Tahapan berikutnya adalah tanya jawab untuk melihat tingkat pemahaman dari peserta pelatihan. Setelah dilakukan tanya jawab selanjutnya dilakukan sesi latihan dan pendampingan dengan dibimbing oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat. Proses pendampingan oleh tim pelaksana kegiatan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 10. Pendampingan Kegiatan Pelatihan

Pada saat pelatihan, tim pelaksana merasa agak kesulitan ketika harus berkomunikasi dengan para peserta. Hal ini dikarenakan peserta merupakan siswa penyandang disabilitas tunarungu sehingga harus berkomunikasi

dengan bahasa isyarat. Disini kehadiran guru SLB sebagai penghubung memegang peranan yang sangat penting. Proses komunikasi yang dibantu oleh Guru dapat dilihat pada Gambar 9, adapun foto bersama antara tim pelaksana dan peserta adapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 9. Komunikasi dengan Guru SLB-B



Gambar 10. Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana

Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan kembali dilakukan sesi diskusi. Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh siswa telah mampu menyelesaikan pembuatan desain kalender dinding dan kalender meja. Desain kalender yang dihasilkan sudah cukup bagus, namun masih perlu dipoles lebih lanjut agar layak untuk dicetak dan dapat diproduksi dalam jumlah besar. Kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua indikator pengukuran, antara lain :

## a. Respon Positif dari Peserta

Peserta merupakan siswa-siswi SLB Pembina Palembang yang mengambil mata pelajaran peminatan teknik komputer sejumlah 10 orang yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Peserta sangat merespon positif kegiatan ini dan ingin diadakan kegiatan lanjutan, misalnya seperti pembuatan desain poster, spanduk dan undangan. Para peserta juga menginginkan adanya pelatihan dalam menggunakan aplikasi pengolah desain grafis lainnya seperti Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan sebagainya.

### b. Berkontribusi bagi Peserta

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta, karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada para siswa-siswi SLB Pembina Palembang mengenai desain grafis yang dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan keterampilan untuk siswa-siswi SLB Pembina Palembang. Keterampilan dalam mendesain kalender yang dimiliki siswa dapat dimanfaatkan sebagai bekal untuk mencari pekerjaan ataupun sebagai peluang berwirausaha mandiri setelah lulus dari sekolah nanti.

### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 November 2018 – 15 November. Kegiatan diikuti oleh 10 orang peserta yang merupakan siswa-siswi SLB-B Pembina Palembang. Kegiatan diadakan di ruang Lab Multimedia SLB Pembina Palembang yang beralamat di Jln. Kebun Bunga Sukarame Palembang. Secara umum pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan baik. Semua peserta telah mampu menyelesaikan desain kalender dinding dan juga kalender meja. Peserta juga berperan serta secara aktif dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat saat pelaksanaan kegiatan, para peserta sering memanggil pelaksana dan tidak merasa segan untuk bertanya jika ada hal-hal yang masih membingungkan. Salah satu kendala yang masih menjadi persoalan yaitu komunikasi. Sebenarnya para peserta dapat memahami apa yang disampaikan oleh tim pelaksana, namun tim pelaksana yang merasa kesulitan saat ditanya oleh para peserta. Hal ini dikarenakan para peserta menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi, sementara tim pelaksana tidak memahami bahasa tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana merasa terbantu dengan pendampingan dari guru SLB yang ikut

berpartisipasi secara aktif. Kehadiran guru SLB sebagai pendamping memang dapat mengatasi permasalahan untuk saat ini. Namun, untuk jangka panjang, tim pelaksana sebaiknya dapat menggunakan teknik komunikasi yang lebih efektif. Sebagai pertimbangan, tim pelaksana juga sebaiknya dapat menggunakan bahasa isyarat untuk mengatasi kendala tersebut. Kendala lainnya adalah masalah durasi waktu pelatihan yang dirasakan masih kurang. Para peserta memang telah menyelesaikan desain kalendernya, namun masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk dapat menghasilkan desain yang bagus, siap cetak dan layak untuk dijual secara komersil. Melalui kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan tersebut, para siswa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain kalender, sebagai bekal awal dalam mencari pekerjaan ataupun berwirausaha dalam dunia usaha dan industri kreatif.

### Daftar Pustaka

- [1]. Suparno, "Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus," Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta, 2007, hal. 97
- [2]. E. D. Astuti, and S. Hartiyah, "Pelatihan Desain Grafis dan Cetak Digital di Lingkungan Pondok Pesantren," 2016.
- [3]. O. Nurina, Waluyohadi, P. Dwitasari, "Pemberdayaan Bagi Masyarakat Terdampak Penutupan Lokalisasi Dolly dengan Pelatihan Desain dan Sablon Tas Belanja," *IPTEK Journal of Proceedings Series 2*, 2018.
- [4]. R. Agustina, "Pelatihan Desain Grafis untuk Perangkat Desa dalam Rangka Peningkatan SDM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2*, No. 1, 2017.
- [5]. N. Wijaya, "Pelatihan Membuat Desain Logo Vector Menggunakan Adobe Illustrator dan Adobe Flash di SMK Bina Cipta Palembang," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 1*, No. 1, 2016, pp. 25-29.
- [6]. Salinan Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2016, "Penyandang Disabilitas"
- [7]. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019"